

## ABSTRAK

Infeksi kecacingan merupakan salah satu penyakit yang paling sering menjangkiti manusia tanpa mengenal usia dan jenis kelamin. Kontaminasi parasit usus dapat berpindah ke sayuran, tangan, dan lain-lain, lalu masuk ke dalam mulut dan akhirnya sampai di usus. Pedagang Makanan rentan menularkan infeksi kecacingan jika personal hygiene rendah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keberadaan telur cacing pada kuku dan feses pedagang makanan di Kelurahan Wonokromo Surabaya. Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif *analitik*, populasi pedagang makanan kaki lima yang ada di kelurahan Wonokromo Surabaya. Besar sampel pada penelitian ini adalah 35 sampel yang didapatkan secara *purposive sampling*. Dalam pemeriksaan telur cacing menggunakan metode apung untuk sampel feses dan sedimen untuk sampel kuku. Dengan Variabel Telur Cacing Nematoda Usus dan dianalisis dengan statistik dengan uji Crosstab. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pedagang makanan kaki di Kelurahan Wonokromo Surabaya tidak ditemukan telur cacing nematoda usus pada kuku, sedangkan pada sampel feses ditemukan sebesar 5,70% sampel yang positif telur cacing nematoda usus dengan spesies *Ascaris lumbricoides*.

**Kata Kunci:** *Ascaris lumbricoides*, Pedagang Makanan Kaki Lima, Kecacingan